

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Tinjauan *Masalah Mursalah* Terhadap Pandangan Masyarakat tentang Pembagian Harta Waris Sebelum Pewaris Meninggal Sebagai Solusi Hibah (Studi Kasus Di Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)” maka jenis penelitian ini adalah Hukum Empiris.

Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian hukum empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.¹

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.² Pendekatan kualitatif ini sebenarnya merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis maupun lisan dan perilaku yang nyata. Dengan pendekatan ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilakukan dengan cara

¹ Muhammad Fajar Sidiq W, DKK, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022).

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). H. 61.

menggali informasi dan memahami cara pembagian harta waris sebelum pewaris meninggal dunia di Desa Ngetos Kabupaten Nganjuk

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan (secara langsung) sangatlah penting dan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrument kunci (key instrument) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penelitian ini. Ada 20 kasus yang terjadi di Desa Ngetos mengenai pembagian harta waris sebelum pewaris meninggal. Penelitian dilakukan di Dusun Ngetos, Desa Ngetos, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang utama dalam penelitian karena hal tersebut merupakan cara agar dapat menentukan kelengkapan data yang diperoleh.⁴ Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat dan pustaka, data yang diperoleh langsung dari masyarakat disebut data primer, sedangkan data yang diperoleh dari bahan pustaka disebut dengan data sekunder.

³ lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). H. 178.

⁴ Soerjono, Soekanto, *Penganatar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Pers, 2006). H. 51.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Dalam metode ini data diperoleh secara langsung kepada pihak yang berkaitan untuk menemukan data pokok dalam penelitian ini, sedangkan data yang akan diperoleh langsung dari responden melalui wawancara kepada tokoh Agama, tokoh Adat, kepala desa, serta pihak yang terkait dalam pembagian harta waris sebelum pewaris meninggal dunia di Desa Ngetos, Kecamatan Ngetos. Kabupaten Nganjuk.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁵

Jadi sumber data sekunder ialah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, dokumentasi, jurnal ilmiah, Al-Qur'an dan Hadist lainnya terkait tema yang diangkat dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ;

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008). H. 93.

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik mengumpulkan data yang melibatkan dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan seseorang yang berperan sebagai pewawancara ke responden⁶.

Wawancara dilakukan kepada 3 orang tokoh desa yaitu tokoh agama, tokoh adat dan kepala desa, 20 keluarga yang melakukan pembagian harta waris sebelum meninggal, kepala pelayanan desa Ngetos. Wawancara dengan tokoh desa mengenai pandangan terhadap pembagian harta waris sebelum meninggal. Wawancara kepada 20 keluarga mengenai kapan pembagian waris dilakukan, alasan pembagian waris sebelum meninggal, bagaimana praktik pembagian harta waris sebelum meninggal, berapa bagian ahli waris yang didapatkan. Sedangkan dengan kepala pelayanan desa Ngetos mengenai sejarah desa Ngetos, letak wilayah desa Ngetos, jumlah penduduk wilayah Ngetos dan Struktur Organisasi desa Ngetos.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumentasi data yang relevan.⁷ Alasan penelitian menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan Profil desa Ngetos dan data para pihak yang membagikan harta waris sebelum meninggal.

⁶ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapusaka Media, 2012). H. 120.

⁷ Riduawan, *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006). H. 105.

F. Analisis Data

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian maka perlu adanya analisa data. Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan adanya upaya mencari makna.⁸

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu: reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Setelah semua data yang diperoleh diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
- b. Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi sederhana dan dapat dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian data yang akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh

⁸ Noeng, Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996). H. 104.

menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

- c. Penarikan kesimpulan yaitu tujuan ulang dari catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam sebuah data yang lain. Singkatnya makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji temuan yang telah diperoleh. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif ini meliputi : *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

Agar temuan dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan pengecekan keabsahan temuan. Adapun pengecekan keabsahan temuan yang dapat dilaksanakan, sebagai berikut:

1. *Creadibility*

Uji *creadibility* (kreadibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti yang dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check, namun pada penelitian ini hanya

⁹ Mattew B Miles. A Michael H, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: karya Ilmu, 1997). H. 97.

menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data hasil penelitian, sebagai berikut :

a. Triagulasi

Triagulasi dalam pengujian kreadibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triagulasi sumber, triagulasi pengumpulan data dan triagulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triagulasi, yaitu ; triagulasi sumber dan triagulasi teknik.

1) Triagulasi Sumber

Dalam triagulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek semua data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kreadibilitas data tentang “Tinjauan *Maslahah Mursalah* Terhadap Pandangan Masyarakat Tentang Pembagian Harta Waris Sebelum Pewaris Meninggal Sebagai Solusi Hibah (Studi kasus di desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada beberapa keluarga yang melakukan pembagian harta waris sebelum pewarisnya meninggal dunia, tokoh agama, tokoh adat dan kepala desa. Dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

2) Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

b. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi adalah hadirnya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, maka dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan bukti berupa foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih dipercaya.

c. Mengadakan Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan dapat menegetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh peneliti sesuai dengan pemberi data. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan cara diskusi. Dalam diskusi ini peneliti menyampaikan hasil temuan kepada pemberi data.

2. *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal ini digunakan untuk menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel ini diambil. Maka dari itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam penyusunan laporan ini peneliti

memberikan uraian secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan lebih paham dan jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini ditempat lain. Apabila pembaca memperoleh gambaran sedemikian jelas dari penelitian ini, seperti apa hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan penelitian ini memenuhi standart transferabilitas.

3. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian ini.

4. *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Apabila hasil penelitian ini merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini telah memenuhi standart *confirmability*.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif yang pada intinya memiliki ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh

¹⁰ Y Lestari, "Metode Penelitian" (IAIN Tulungagung, 2016), <http://repo.iaintulungagung.ac.id>.

karena itu, prosedur dan tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga harus berbeda. Dalam hal ini tahapan-tahapan yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif berdasarkan pada logika berfikir induktif, sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Meskipun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian.

3) Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang berkesinambungan, sehingga tahap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah pengolahan data dan analisis data yang dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4) Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal kepada orang awam/asing. Oleh karena itu, data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif.